



Pelatihan Pengelolaan Perpajakan di Bumdes Sambeng Lamongan *Tax Management Training at Bumdes Sambeng Lamongan*

Sri Yaumi^{1*}, Qosim², Ayu Wigati³, Rina Febrianti Miftahur Rohmah⁴

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

*Korespondensi penulis, email: sriyaumi@gmail.com

Article History:

Received: 27 Februari 2021

Revised: 30 Maret 2021

Accepted: 29 April 2021

Keywords: Tax, Training, Village-owned enterprises

Abstract: *In order to implement the Tri Dharma of Higher Education, the Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan community service team conducted tax management training for treasurers and financial managers at Bumdes Sambeng Lamongan. The method of implementation with socialization and training, aims to provide understanding to Bumdes Sambeng regarding tax management. This community service activity was carried out for 4 months between May and August 2021 in the Sambeng village hall building. Presentation of taxation material is carried out systematically by prioritizing presentations, discussions and questions and answers. Every problem encountered in the context of tax management becomes material for discussion between the presenters (trainees) and the participants. Furthermore, continuous training is carried out dynamically where participants consult on each of the problems encountered in the implementation of the village-owned tax, consulting in the form of face-to-face meetings, or using communication devices such as telephones. The result of this activity is that treasurers and financial managers have a good understanding of tax management. This is evidenced by the good management of taxes at Bumdes Sambeng Lamongan.*

Abstrak. Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tim pengabdian masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan melakukan pelatihan pengelolaan perpajakan pada bendaharawan dan para pengelola keuangan di Bumdes Sambeng Lamongan. Metode pelaksanaan dengan sosialisasi dan pelatihan, ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pihak Bumdes Sambeng terkait pengelolaan pajak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 4 bulan antara bulan Mei hingga Agustus 2021 di gedung balai Desa Sambeng. Penyajian materi perpajakan dilakukan secara sistematis dengan mengutamakan persentasi, diskusi dan tanya jawab. Setiap permasalahan yang dihadapi dalam konteks pengelolaan pajak menjadi materi diskusi antara penyaji (pemateri kegiatan pelatihan) dengan peserta. Selanjutnya, pelatihan berkesinambungan dilakukan secara dinamis di mana peserta melakukan konsultasi pada tiap-tiap permasalahan yang dihadapi dalam implementasi pajak bumdes, bentuk konsultasi melalui pertemuan langsung, maupun menggunakan perangkat komunikasi seperti telfon.

Hasil dari kegiatan ini adalah adanya pemahaman yang baik oleh bendaharawan dan pengelola keuangan terhadap pengelolaan pajak. Hal ini dibuktikan dengan berjalannya pengelolaan pajak dengan baik di Bumdes Sambeng Lamongan.

Kata Kunci: Bumdes, pajak, pelatihan.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) adalah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. Jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes antara lain usaha jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, serta industri dan kerajinan rakyat. Seperti badan usaha lainnya, BUMDes tidak terlepas dari permasalahan perpajakan.

Sebagai Wajib Pajak, BUMDes berkewajiban menyusun pembukuan terkait kegiatan usaha yang dilakukannya karena Wajib Pajak badan di Indonesia wajib menyelenggarakan pembukuan. Pembukuan yang disusun oleh BUMDes terpisah dengan pembukuan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa. Pembukuan sekurang-kurangnya terdiri atas catatan mengenai harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta penjualan dan pembelian sehingga dapat dihitung besarnya pajak yang terutang. Bentuk pembukuan disesuaikan dengan kegiatan usaha masing-masing BUMDes. BUMDes harus menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada akhir periode. Buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan dan dokumen lain termasuk hasil pengolahan data dari pembukuan yang dikelola secara elektronik atau secara program aplikasi on-line wajib disimpan selama 10 (sepuluh) tahun di Indonesia, yaitu di tempat kedudukan Wajib Pajak.

Dalam praktiknya, kewajiban pajak BUMDes sama dengan kewajiban pajak perusahaan pada umumnya. Kewajiban pajak BUMDes dimulai dengan mendaftarkan usahanya dan/atau dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak, pemotongan atau pemungutan pajak, kewajiban penyeteroran dan pelaporan, dan kewajiban pajak penghasilan badan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya pelatihan pengelolaan perpajakan dari pihak akademisi membantu bendahara dan pengelola keuangan BUMDes

melaksanakan kewajiban perpajakannya. Kegiatan dilaksanakan melalui mekanisme pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan solusi masalah pelaporan pajak bendaharawan BUMDes Sambeng Lamongan. Target yang akan dicapai setelah pelaksanaan pengabdian kemitraan ini adalah dapat diatasinya masalah perpajakan yang selama ini terjadi di BUMDes Sambeng Lamongan.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah metode pelatihan yang meliputi kegiatan sosialisasi, praktik, dan pendampingan dengan sistem luring. Adapun mitra atau sasaran kegiatan ini adalah BUMDes Sambeng Lamongan. Kegiatan sosialisasi dilakukan di gedung balai Desa Sambeng. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat pada bulan januari- Februari 2021 yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Sabtu.

Keterlibatan pihak BUMDes Sambeng Lamongan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah menginformasikan kegiatan pelatihan pengelolaan pajak kepada bendaharawan dan pengelola keuangan yang ada di BUMDes Sambeng Lamongan serta menyediakan fasilitas pendukung yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian masyarakat.

Metode pelatihan secara luring dipertimbangkan karena sosialisasi secara luring diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih baik terkait pengelolaan perpajakan kepada peserta, serta peserta dapat menanyakan secara langsung apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait materi pelatihan. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Observasi lapangan, dilaksanakan dengan melakukan survei ke BUMDes Sambeng Lamongan untuk mengetahui kesediaan target menjadi mitra dan membantu tim pengabdian masyarakat dalam memberikan informasi kepada target sosialisasi.
2. Pengenalan kegiatan, yaitu penyampaian tujuan dan program dari kegiatan pengelolaan perpajakan.
3. Pelaksanaan kegiatan, yaitu melaksanakan kegiatan sosialisasi di gedung balai Desa Sambeng.
4. Mengumpulkan hasil kegiatan, yaitu berupa data dan dokumentasi.
5. Menganalisis hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ke depan.

HASIL

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pelatihan pengelolaan perpajakan pada bendaharawan dan pengelola keuangan BUMDes Sambeng untuk meningkatkan pemahaman terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam bidang perpajakan. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di BUMDes Sambeng Lamongan.



Gambar 1 Kegiatan Pemberian Materi tentang Perpajakan

DISKUSI

Dampak positif dari kegiatan pelatihan pengelolaan perpajakan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dapat diketahui melalui hasil pre-test dan post test yang telah dilakukan. Pre-test dan post-test dilakukan menggunakan Quizizz. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terhadap peningkatan nilai peserta pada post-test yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pelatihan pengelolaan perpajakan dan ini memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan bendaharawan dan pengelola dalam bidang perpajakan. Berikut ini dapat kita lihat tabel perbandingan persentase benar dan salah pada pre-test dan post-test.

Tabel 1 Persentase Hasil Pre-test dan Post-test

Tes	Benar	Salah	Tidak Dijawab
Pre-test	18,5%	69,2%	12,3%
Post-test	60,3%	33,3%	6,4%

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini bahwa kegiatan pelatihan pengelolaan perpajakan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan yakni bendahawaran dan pengelola keuangan di BUMDes Sambeng Lamongan dalam bidang perpajakan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan yang telah memberikan dukungan finansial ataupun lainnya serta BUMDes Sambeng Lamongan yang telah berkenan menjadi mitra dan membantu pelaksanaan kegiatan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, R. P., Mahadianto, M. Y., Kholiazmi, R. N., Swadaya, U., & Cirebon, G. J. (2021). Meningkatkan Kualitas International Council For Small Business Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Pelaporan Pajak. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 113–122. <https://doi.org/10.24235/Dimasejati.V3i1.7212>
- Daud, D., Djamali, H., Haliah, Gunawan, Sadeli, Y. A., Rival, A., & Alif, M. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Dan Pelaporan Pajak Untuk Koperasi Kabupaten Pindrang. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(2), 80–89. <https://doi.org/10.30603/Md.V5i2.2824>
- Pangestu, J. C., & Margaretha, P. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pajak Pertambahan Nilai Pada Siswa–Siswi Smk Tri Ratna. *Madaniya*, 4(1), 358–362. <https://doi.org/10.53696/27214834.401>
- Pengelolaan, P., Bendahara, P. B., Sakit, R., Hendri, S., Waskito, I., & Fikri, M. A. (2022). Pelatihan Pengelolaan Pajak Bagi Bendahara Rumah Sakit. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 116–128. <https://doi.org/10.36312/Linov.V7i2.704>
- Rukmini, R., Suprihati, S., Kristiyanti, L., Pravasanti, Y. A., & Pratiwi, D. N. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan Perpajakan Untuk Umkm Wirun Heritage Di Sukoharjo.

Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 328–332.
<https://doi.org/10.29040/BUDIMAS.V4I2.6149>